BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Seperti yang telah peneliti kemukakan pada bab sebelumnya tentang analisis *framing* pemberitaan keterlibatan Raffi Ahmad dalam kasus narkoba dengan menggunakan model *framing* dari Robert N. Entman, peneliti memberikan kesimpulan atas penelitian yang telah dilaksanakan mengacu pada rumusan masalah.

1. Harian Umum Pikiran Rakyat mendefinisikan dengan adanya kasus terlibatnya Raffi Ahmad dalam narkoba ini sebagai pintu masuk untuk menyampaikan kejahatan luar biasa kepada masyarakat. Sedangkan Harian Pagi Tribun Jabar mendefinisikan kasus Raffi ini sebagai *warning* buat siapapun yang ada di Indonesia agar lebih berhati-hati terhadap penyebaran narkoba yang sudah menyebar dimana-mana..
2. Harian Umum Pikiran Rakyat menganggap keterlibatan Raffi dalam kasus narkoba ini adalah masalah waktu dan ketahanan mental. Sebagai seorang yang memiliki aktifitas sibuk dengan jadwal yang padat dibutuhkan pondasi mental yang kuat untuk terhindar dari bahayanya narkoba. Sedangkan Harian Pagi Tribun Jabar menganggap pemberitaan ini sebagai sebuah informasi yang harus dicari penyebabnya. Mengingat Tribun Jabar dalam memberitakan

berita ini berdasarkan fakta yang ada di lapangan tanpa memuat perspektif dari wartawannya.

3. Penilaian moral menurut pandangan dari Harian Umum Pikiran Rakyat pada pemberitaan kasus keterlibatan Raffi Ahmad dalam kasus narkoba ini merupakan *shock therapy* untuk Raffi Ahmad yang sedang berada di puncak karirnya. Sedangkan menurut pandangan Harian Pagi Tribun Jabar merupakan peringatan kepada masyarakat agar lebih berhati-hati dengan penyebaran narkoba yang sudah kemana-mana di berbagai kalangan.
4. Adapun penyelesaian masalah yang ditekankan, di Harian Umum Pikiran Rakyat upaya penyelesaian untuk menangani kasus Raffi ini diharuskan ada kejelasan pembenahan hukum mengenai seseorang seperti Raffi ini mendapat hukuman penjara atau rehabilitasi. Sedangkan di Harian Pagi Tribun Jabar dalam menekankan penyelesaian masalah kasus Raffi ini dengan memberikan pesan moal kepada masyarakat untuk pencegahan penyebaran narkoba ini dapat dimulai dari lingkungan keluarga sendiri, dikarenakan tidak bisa hanya mengandalkan proses hukum, pihak BNN, ataupun pihak kepolisian.

5.2 Saran

Setelah melakukan penelitian mengenai analisis *framing* keterlibatan artis Raffi Ahmad dalam kasus narkoba, peneliti ingin memberikan beberapa saran kepada

perusahaan yang mudah-mudahan dapat berguna bagi perusahaan. Beberapa saran itu ialah :

5.2.1 Saran untuk Perusahaan

1. Untuk Harian Pagi Tribun Jabar dapat memberikan jumlah kolom setiap halaman pemberitaan narkoba lebih besar, agar dapat mengembangkan pengambilan isi berita dengan beragam aspek sudut pandang, yang menjadi bumbu-bumbu berita yang menarik. Sedangkan untuk Harian Umum Pikiran Rakyat memasukan kutipan dari berbagai pihak, agar keseimbangan pemberitaan tetap terjaga. Hal tersebut berdasarkan pada perbandingan Harian Pagi Tribun Jabar dalam merangkum semua cara pandang narasumber yang menjadi objek terhadap penilaian suatu kasus.
2. Harian Umum Pikiran Rakyat dan Harian Pagi Tribun Jabar harus tetap menjaga nilai Objektifitas dan Subjektifitas dalam setiap pemberitaan secara konsisten fakta yang ada dilapangan. Sehingga dapat menjaga keberimbangan berita dan kemenarikan sebuah kasus berita.

5.2.2 Saran untuk Penelitian Selanjutnya

Saran yang akan peneliti sampaikan untuk mahasiswa yang akan meneliti tentang analisis *framing* selanjutnya adalah :

1. Penelitian ini menunjukan pemahaman peneliti mengenai isi pemberitaan dalam surat kabar, sehingga pada penelitian selanjutnya diharapkan peneliti harus dapat menguasai dan memahami permasalahan suatu berita dalam surat kabar secara baik untuk kedalaman penelitian.

2. Peneliti harus menempatkan objektifitas dan proposional dalam memberikan analisis terhadap pemberitaan sehingga tidak adanya keberpihakan peneliti dalam membingkai berita.